

**EFEKTIFITAS LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN  
DALAM BIDANG BIMBINGAN BELAJAR DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS (SMA) ISLAM AS-SHOFA  
PEKANBARU**



**Oleh**

**MARLINDA  
NIM. 10813003551**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**EFEKTIFITAS LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN  
DALAM BIDANG BIMBINGAN BELAJAR DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS (SMA) ISLAM AS-SHOFA  
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**MARLINDA**

**NIM. 10813003551**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bidang Bimbingan Belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru*, yang ditulis oleh Marlinda NIM. 10813003551 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Sya'ban 1433 H.  
03 Juni 2012 M.

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Kependidikan Islam

Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

Pembimbing

Drs. Muslim Afandi, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bidang Bimbingan Belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru*, yang ditulis oleh Marlinda NIM. 10813003551 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Sya'ban 1433 H/11 Juli 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) Program Studi Kependidikan Islam Kosentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 21 Sya'ban 1433 H.

11 Juni 2012 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

Penguji I

Penguji II

Drs. Tohirin, M.Pd.

Umar Faruq, S.Pd.I.,M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2 001

## ABSTRAK

**Marlinda, (2012): Efektifitas Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bidang Bimbingan Belajar di Sekolah Mengah Atas (SMA) Islam As-Shofa Pekanbaru.**

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penyelenggaraan pendidikan di sekolah harus memuat tiga komponen KTSP, yakni mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Pengembangan diri dalam hal ini terbagi dua bentuk yaitu ekstrakurikuler dan bimbingan dan konseling. SMA Islam As-Shofa pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang telah menyelenggarakan bimbingan dan konseling yang di dalamnya termasuk layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran diberikan kepada siswa untuk membantu siswa agar ditempatkan sesuai dengan bakat, minat serta cita-cita yang mereka miliki. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek yaitu siswa SMA Islam As-Shofa Pekanbaru kelas XI sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Islam As-Shofa Pekanbaru kelas XI yang berjumlah 86 yang terdiri dari 3 lokal, karena populasi tidak terlalu banyak maka peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel atau disebut juga penelitian populasi. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara. Dalam penganalisan data, peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan persentase. Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka hasil penelitian menunjukkan efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar dikategorikan "Sangat Efektif", hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu 78.06%. Adapun kendala-kendala dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar adalah latar belakang pendidikan, pengalaman, fasilitas dan biaya

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Konsep Operasional .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	27
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	30
B. Penyajian Data.....	36
C. Analisis Data .....	55
<b>BAB VI. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel IV. 1</b>	Siswa SMA Islam As-Shofa Pekanbaru.....	32
<b>Tabel IV. 2</b>	Guru dan Pegawai SMA Islam As-Shofa Pekanbaru .....	32
<b>Tabel IV. 3</b>	Sarana dan Prasarana SMA Islam As-Shofa Pekanbaru .....	34
<b>Tabel IV. 4</b>	Mata Pelajaran SMA Islam As-Shofa Pekanbaru.....	35
<b>Tabel IV. 5</b>	Siswa diberitahu tentang adanya layanan penempatan dan penyaluran .....	37
<b>Tabel IV. 6</b>	Siswa diberitahu tentang tujuan layanan penempatan dan penyaluran . .....	38
<b>Tabel IV. 7</b>	Siswa memperoleh tempat duduk sesuai dengan postur tubuh. ....	39
<b>Tabel IV. 8</b>	Siswa ditempatkan di jurusan yang diinginkan. ....	39
<b>Tabel IV. 9</b>	Layanan penempatan dan penyaluran mencegah berlarutnya masalah bakat dan minat siswa. ....	40
<b>Tabel IV. 10</b>	Siswa membutuhkan layanan penempatan dan penyaluran .....	41
<b>Tabel IV. 11</b>	Layanan penempatan dan penyaluran menempatkan siswa pada kelompok belajar sesuai dengan kemampuannya.....	42
<b>Tabel IV. 12</b>	Siswa ditempatkan di kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minatnya .....	42
<b>Tabel IV. 13</b>	Siswa ditempatkan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.	43
<b>Tabel IV. 14</b>	Guru pembimbing memberitahu tentang dasar dan pertimbangan yang digunakan dalam penempatan dan penyaluran.....	44



<b>Tabel IV. 15</b>	Dalam menentukan bakat dan minat siswa guru pembimbing melaksanakan serangkaian test.....	45
<b>Tabel IV. 16</b>	Siswa ditempatkan di lingkungan yang baru setelah layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan .....	46
<b>Tabel IV. 17</b>	Siswa diberi kesempatan mengemukakan pendapat tentang rencana penempatan dan penyaluran .....	39
<b>Tabel IV. 18</b>	Guru pembimbing memberitahu siswa tentang rencana penempatan dan penyaluran .....	47
<b>Tabel IV. 19</b>	Siswa mengetahui tujuan layanan penempatan dan penyaluran.....	41
<b>Tabel IV. 20</b>	Guru Pembimbing memberikan layanan penempatan dan penyaluran ketika siswa meminta.....	42
<b>Tabel IV. 21</b>	Guru pembimbing menempatkan siswa tidak sesuai dengan bakat dan minatnya .....	49
<b>Tabel IV. 22</b>	Layanan penempatan dan penyaluran diberikan kepada seluruh siswa .....	50
<b>Tabel IV. 23</b>	Layanan penempatan dan penyaluran diberikan kepada siswa tertentu .....	51
<b>Tabel IV. 24</b>	Layanan penempatan dan penyaluran sangat bermanfaat bagi siswa...	51
<b>Tabel IV. 25</b>	Rekapitulasi angket.....	52

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan pada umumnya selalu berintikan bimbingan. Sebab pendidikan bertujuan agar anak didik menjadi kreatif, produktif dan mandiri.<sup>1</sup> Hal ini dapat dilihat dari perumusan fungsi dan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) No.20 Tahun 2003 yang terdapat pada bab 2 pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan tersebut, dibutuhkan tenaga pendidik yang bekerja sesuai dengan bidangnya. Hal ini juga telah dijelaskan dalam SISDIKNAS Tahun 2003 atau disebut juga UU RI No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidik adalah “Tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan yang lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sopyan Willis, *Konseling Individual*, Bandung; Alfabeta 2005. hlm. 5

<sup>2</sup> Sisdiknas 2003 (UU RI No. 20 Tahun 2003) Jakarta: Sinar Grafika. 2006. hlm.5

<sup>3</sup> SISDIKNAS. *ibid.* hlm.3

Bimbingan dan konseling adalah suatu proses dalam usaha membantu klien atau peserta didik dalam mengentaskan masalah yang dialami oleh klien dan mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang mandiri.

Untuk terlaksananya bimbingan dan konseling ini dengan baik terutama di sekolah, maka dirumuskan bimbingan dan konseling kedalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penyelenggaraan pendidikan di sekolah harus memuat tiga komponen KTSP, yakni mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Pengembangan diri dalam hal ini terdiri dari dua bentuk yakni ekstrakurikuler dan bimbingan konseling.

Bimbingan dan konseling terdiri dari enam bidang bimbingan, Sembilan jenis layanan bimbingan dan konseling dan enam kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling adalah layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran ini mempunyai peran penting dalam membantu individu atau klien memperoleh posisi yang sesuai dengan posisi dirinya, seperti minat, bakat, cita-cita, tingkat perkembangan dan sebagainya.

Kegiatan layanan penempatan dan penyaluran terutama membantu individu (klien) dalam hal:

1. Penempatan murid dalam kelompok belajar
2. Penempatan dalam kelompok rekreasi
3. Penempatan dalam kelompok Ekstra-kurikuler
4. Penempatan dalam jurusan yang sesuai
5. Penempatan dalam latihan khusus tertentu
6. Penempatan dalam pekerjaan tertentu
7. Penempatan dan penyaluran ke jurusan/ Program Studi

Adapun manfaat dari layanan penempatan dan penyaluran ini guru pembimbing bisa menempatkan posisi seseorang siswa atau individu sesuai dengan kondisi keadaan individu itu sendiri seperti minat, bakat, cita-cita dan lain sebagainya. Layanan ini dilakukan pada lembaga pendidikan yaitu dari sekolah dasar dan sekolah lanjutan.

Sekolah Menengah Atas Islam As-Shofa Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah melaksanakan bimbingan dan konseling yang di dalamnya termasuk layanan penempatan dan penyaluran, hal ini menjadi pendorong untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu juga membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan secara optimal baik kepribadian, sosial, kognitif, intelektual dan emosional.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, sekolah ini juga telah melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran yang dilaksanakan oleh guru pembimbing. Sehingga bakat, minat dan kemampuan siswa di sekolah tersebut dapat disalurkan sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Walaupun layanan penempatan dan penyaluran telah dilaksanakan namun, masih ditemukan beberapa permasalahan pada siswa. maka hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa siswa yang belum ditempatkan sesuai dengan kondisi fisiknya, seperti adanya siswa yang postur tubuhnya kecil duduknya dibelakang.
2. Masih ada beberapa siswa yang belum ditempatkan sesuai dengan minat, bakat mereka.

3. Masih ada beberapa siswa yang belum merasakan manfaat dari layanan penempatan dan penyaluran.
4. Masih ada beberapa siswa yang merasa tidak cocok dan tidak diterima oleh kelompok belajarnya.
5. Masih ada beberapa siswa yang merasa kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang disarankan oleh guru pembimbing.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bidang Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah Atas Islam As-Shofa Pekanbaru”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan arti dari berbagai istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Efektifitas adalah ”akibat, pengaruh, kesan, atau dapat membawa hasil”.<sup>4</sup> Efektifitas yang dimaksud penulis adalah seberapa besar pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap peserta didik.

---

<sup>4</sup> DEPDIKBUD RI, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995. hlm.250

2. Penempatan dan penyaluran adalah usaha untuk membantu klien atau siswa yang berada dalam kondisi *mismatch* yang dialaminya, dan berusaha menempatkannya pada lingkungan yang lebih serasi agar potensi yang ada dapat berkembang secara optimal.<sup>5</sup>

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan atas, maka persoalan yang mengitari penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan Belajar oleh guru pembimbing belum efektif.
- b. Kendala-kendala pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar.
- c. Perencanaan guru pembimbing dalam layanan penempatan dan penyaluran belum efektif.
- d. Keterbatasan jumlah tenaga BK yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran.

### **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyak permasalahan yang akan diteliti, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan

---

<sup>5</sup> Prayitno.L3(Layanan Penempatan dan Penyaluran).Padang.2004.hlm.2

pada efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di Sekolah Menengah Atas Islam As-Shofa Pekanbaru.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru ?
- b. Apa Kendala-kendala pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru ?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa.
- b. Untuk mengetahui Kendala-kendala layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar.

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **a. Kegunaan Teoritis**

Penulis memperoleh gambaran tentang efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru.

### **b. Kegunaan Praktis**

Dapat dijadikan masukan bagi pelaksana layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Bimbingan dan Konseling**

Layanan konseling merupakan kebutuhan hampir semua individu dari berbagai tingkat umur dan latar belakang sosial. Kebutuhan tersebut akan semakin lebih terasa pada saat ini akibat dari semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi individu, meningkatkannya konflik antar individu atau kelompok dan meningkatnya kecemasan dalam kehidupan sehari-hari. Munculnya konflik dan masalah ini walaupun bukan bersifat neurotic atau patologis, secara potensial sangat mengganggu berbagai aktifitas yang dilakukan individu dalam kehidupannya.<sup>1</sup>

Ada beberapa rumusan tentang bimbingan dan konseling yang bisa ditemukan dalam berbagai literature. Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan kareir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, salah satu jenis layanan yang bisa menempatkan siswa (klien) ketempat yang sesuai bakat dan minat siswa adalah layanan penempatan dan penyaluran.

---

<sup>1</sup>. Yeni Karneli. *Teknik dan Laboraturium Konseling I*. UNP. hlm. 1

<sup>2</sup> Fenti Hikmawati. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:2010.PT.RajaGrafindo Persada. hlm.1

## 2. Layanan Penempatan dan Penyaluran

### a. Pengertian

Individu sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan, sehingga tidak sedikit individu yang bakat, kemampuan minat, dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik. Individu seperti itu tidak mencapai perkembangan secara optimal. Mereka memerlukan bantuan atau bimbingan dari orang dewasa, terutama konselor, dalam menyalurkan potensi dan mengembangkan dirinya.<sup>3</sup>

Individu dalam proses perkembangannya sering dihadapkan pada pada kondisi yang disatu sisi serasi atau (kondusif) mendukung perkembangannya dan disisi lain kurang serasi atau kurang mendukung (*mismatch*). Kondisi *mismatch* berpotensi menimbulkan masalah pada individu (siswa). Oleh sebab itu, layanan penempatan dan penyaluran diupayakan untuk membantu individu (siswa) yang mengalami *mismatch*. Layanan ini berusaha meminimalisirkan kondisi *mismatch* yang terjadi pada individu sehingga individu dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Ditempat yang cocok dan serasi serta kondusif diharapkan individu dapat mengembangkan diri secara optimal.<sup>4</sup>

Disekolah banyak wadah dan kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bakat, kemampuan dan minat serta hobi, misalnya kegiatan kepramukaan, palang merah remaja (PMR), kelompok pencinta

---

<sup>3</sup> Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbnigan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 272

<sup>4</sup> Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integral)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hlm. 153

alam, kegiatan kesenian, olahraga, kelompok-kelompok belajar, dan sebagainya. Demikian juga untuk pengembangan bakat dan minat yang lebih lanjut, sekolah menyediakan jurusan-jurusan dan program-program khusus pendidikan dan latihan.<sup>5</sup>

b. Penempatan dan Penyaluran di Sekolah

Penempatan dan Penyaluran di Sekolah dapat dibagi kedalam beberapa bagian:

1. Layanan Penempatan di dalam Kelas

Layanan penempatan dan penyaluran di dalam kelas itu merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan layanan penempatan dan penyaluran yang lainnya. Namun demikian, penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan.<sup>6</sup>

Penempatan masing-masing anak secara tepat akan membawa keuntungan :

a. Bagi siswa yang bersangkutan, yaitu memberikan penyesuaian dan pemeliharaan terhadap kondisi individual siswa (kondisi fisik, mental, sosial)

a. Bagi guru, khususnya dalam kegiatannya dengan pengelolaan kelas, dengan penempatan yang tepat menjadi lebih mudah menggerakkan dan mengembangkan semangat belajar siswa.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Prayitno.*op.cit.* hlm.273

<sup>6</sup>Prayitno.*ibid.* hlm.273

<sup>7</sup>Prayitno. *Ibid.* hlm.273

## 2. Penempatan dan Penyaluran dalam Kelompok Belajar

Pembentukan kelompok belajar mempunyai dua tujuan pokok. Pertama, untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk maju sesuai dengan kemampuan masing-masing. Tujuan ini biasanya diterapkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan proses sistem berkelajuan maju. Dalam sistem ini setiap siswa mempunyai kesempatan untuk maju sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa harus menunggu atau didesak oleh siswa lain.

Kedua untuk wadah belajar bersama.<sup>8</sup> Berbeda dengan cara pengelompokan pertama, dalam pengelompokan ini dilakukan tidak menurut kemampuan siswa, dengan demikian kelompok belajar akan terdapat siswa yang pandai, yang sedang dan kurang, atau dapat dilakukan berdasarkan pilihan siswa. Sehingga siswa dapat dengan nyaman belajar bersama dalam satu kelompok.

## 3. Penempatan dan Penyaluran ke dalam Kegiatan Ko/Ekstrakurikuler

Kegiatan ko/ekstarkulikuler merupakan bagian dari kurikulum. Sebagaimana kegiatan-kegiatan lain, kegiatan ko/ekstrakulikuler pun menjadi wadah belajar bagi siswa.

---

<sup>8</sup>Prayitno. *Ibid.* hlm.275

Ia menempati tingkat kepentingan yang strata sama dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya walaupun sifatnya berlainan. Tetapi sangat disayangkan, kegiatan ko/ekstrakurikuler ini masih dipandang sebagai “hiasan” tambahan, sebagai kegiatan yang tidak begitu menentukan perkembangan siswa.<sup>9</sup>

Pada kenyataannya sebagian siswa enggan ikut serta dalam kegiatan ko/ekstrakurikuler. Sering keengganan mereka disebabkan mereka tidak memiliki keterampilan yang memadai. Penempatan ko/ekstrakurikuler yang tepat dapat membantu siswa-siswi memperoleh pemahaman yang diperlukannya untuk dapat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan secara efektif.

#### 4. Penempatan dan Penyaluran ke Jurusan/Program Studi

Setiap awal tahun ajaran baru, banyak siswa SMA yang menghadapi masalah dalam menentukan jurusan apa yang sesuai untuk dirinya. Ada sebagian siswa dapat merencanakan dan menentukan sendiri jurusan/program studi yang akan diambilnya. Namun, sebaliknya banyak juga siswa yang tidak dapat membuat rencana secara realistis.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Prayitno.*ibid.* hlm.275

<sup>10</sup>Prayitno.*ibid.*hlm. 276

b. Penempatan dan Penyaluran Lulusan

1. Penempatan dan Penyaluran ke Dalam Pendidikan Lanjutan

Penempatan dan Penyaluran siswa pada pendidikan lanjutan tidak dapat dilakukan secara acak. Tetapi harus dilakukan dengan perencanaan yang matang sebelum siswa tamat dari bangku sekolah. Karena hal ini, secara tidak langsung akan menyangkut citra sekolah secara keseluruhan, maka sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menyelenggarakan layanan penempatan dan penyaluran para siswa setelah mereka tamat nanti. Rencana yang baik adalah rencana yang disusun berdasarkan atas pertimbangan tentang kekuatan dan kelemahan siswa dari segi-segi yang amat menentukan keberhasilan studi pada program pendidikan lanjutan itu, terutama dari segi kemampuan dasar, bakat, dan minat, serta kemampuan keuangan.<sup>11</sup> Oleh sebab itu sangat penting diungkapkan bakat, minat, kemampuan dan ciri-ciri kepribadian lainnya yang dimiliki siswa, serta keadaan sosial dan ekonomi orang tua atau wali siswa.

2. Penempatan dan Penyaluran ke dalam Jabatan/Pekerjaan

Sekolah tidak hanya membantu siswa yang ingin melanjutkan belajarnya ketingkat yang lebih tinggi tetapi juga membantu siswa yang akan memasuki dunia kerja. Sebagaimana dunia pendidikan, dunia pekerjaan juga memiliki

---

<sup>11</sup>Prayitno.*ibid.* hlm. 277

sifat dan ciri-ciri tersendiri. Kondisi, sifat, dan ciri pekerjaan tercantum pada informasi yang diterima. Layanan penempatan dan penyaluran boleh dikatakan sebagai bentuk khusus yang paling nyata dari berbagai fungsi pemeliharaan dan pengembangan dalam segala pelayanan bimbingan dan konseling.

Demi suksesnya layanan penempatan dan penyaluran ini, perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak baik itu dari, guru pembimbing, kepala sekolah, wali kelas maupun orangtua atau wali siswa.

c. Tujuan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran bertujuan supaya siswa bisa menepatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup non akademik serta semakin merealisasikan rencana masa depan (wingkel,1991). Dengan kata lain, layanan penempatan dan penyaluran bertujuan agar siswa memperoleh tempat yang sesuai untuk pengembangan potensi dirinya.<sup>12</sup>

Tujuan layanan penempatan dan penempatan dan penyaluran dapat menjadi dua bagian, yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan penempatan dan penyaluran adalah diperolehnya tempat yang sesuai bagi individu untuk pengembangan

---

<sup>12</sup>Tohirin.*op.cit.* hlm.153

potensi dirinya.<sup>13</sup> Tempat yang dimaksud itu adalah kondisi lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-emosional, dan lebih luas lagi lingkungan budaya, yang secara langsung berpengaruh terhadap kehidupan dan perkembangan individu.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan penempatan dan penyaluran dapat dikaitkan dengan fungsi-fungsi konseling yang diemban oleh layanan ini.<sup>14</sup>

- a. Fungsi pemahaman, terkait dengan dipahaminya potensi dan kondisi diri individu, serta kondisi lingkungan yang ada sekarang dan kondisi lingkungan yang dikehendaki.
- b. Fungsi pencegahan, terkait dengan dampak positif layanan yang dapat mencegah semakin parahnya masalah, hambatan dan kerugian yang dialami klien apabila ia dibiarkan dalam kondisi lingkungan yang sekarang ada. Jika layanan penempatan dan penyaluran tidak dilaksanakan, artinya individu atau klien dibiarkan berada dalam keadaan *mismatch* antara potensi dan/atau kondisi dirinya dengan kondisi lingkungannya, akibatnya ia semakin menderita. Layanan penempatan dan penyaluran mencegah berlarut dan diperparah masalah klien.
- c. Fungsi pengentasan, secara langsung terkait dengan fungsi pencegahan. Pertama-tama layanan penempatan dan penyaluran

---

<sup>13</sup>Prayitno (L3. Layanan penempatan dan penyaluran) .*ibid.* hlm.3

<sup>14</sup>Prayitno.*ibid.* hlm.3



hendak mencegah masalah individu atau klien melalui upaya menempatkan pada kondisi lingkungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan klien. Apabila usaha ini berhasil, fungsi pencegahan akan terangkat.

- d. Fungsi pengembangan dan pemeliharaan, secara langsung menjadi buah dari penyaluran dari layanan penempatan dan penyaluran. Dengan kondisi lingkungan baru yang sesuai, potensi individu atau klien menjadi berkembang dan terpelihara dari hal-hal yang menghambat dan merugikan.
- e. Fungsi advokasi, mempunyai kaitan yang tidak langsung dengan fungsi-fungsi lainnya dalam layanan penempatan dan penyaluran. Dengan fungsi pengentasan dan pencegahan, secara tidak langsung layanan penempatan dan penyaluran menghindarkan individu atau klien dari keteraniayaan dari hak-haknya. Lebih jauh, apabila layanan penempatan dan penyaluran mampu memandirikan klien, klien itu sendiri akan mampu mempertahankan diri dan membela hak-haknya.

d. Komponen

1. Konselor

Konselor sebagai pelaksana layanan penempatan dan penyaluran, adalah ahli pelayanan konseling yang sangat peduli terhadap optimalisasi perkembangan individu demi kebahagiaan kehidupannya. Konselor memperhatikan dengan cermat kondisi lingkungan dalam

kaitanya dengan perkembangan dan kehidupan individu. Layanan penempatan dan penyaluran merupakan wahana bagi konselor untuk mengupayakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pengembangan dan kehidupan individu.<sup>15</sup>

## 2. Subjek Layanan dan Masalahnya

Subjek layanan penempatan dan penyaluran adalah siapa saja yang memerlukan kondisi lingkungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan kehidupan dan perkembangannya, baik di sekolah, di rumah, dalam organisasi, lingkungan kerja, lembaga dan seni budaya, dunia keilmuan, dan lain sebagainya. Untuk kondisi yang mengandung dua sisi, yaitu sisi diri sendiri dan sisi lingkungan, perlu mendapat perhatian:

### a. Potensi dan Kondisi dari subjek layanan:

1. Potensi intelegensi, bakat, minat dan kecenderungan pribadi
2. Kondisi psikofisik, seperti terlalu banyak bergerak, cepat lelah, alergi terhadap kondisi lingkungan tertentu
3. Kemampuan berkomunikasi dan kondisi hubungan sosial
4. Kemampuan panca indra
5. Kondisi fisik, seperti: jenis kelamin, ukuran badan, keadaan jasmaniah

### b. Kondisi lingkungan

1. Kondisi fisik, kelengkapan, serta tata letak dan susunanya
2. Kondisi udara dan cahaya
3. Kondisi hubungan sosio-emosional
4. Kondisi statis, seperti aturan dan pembatasan-pembatasan.

---

<sup>15</sup> Prayitno.*ibid.* hlm. 5

Kedua sisi tersebut (sisi diri sendiri dan sisi lingkungan) dilihat kesesuaiannya, apabila terjadi *mismatch*, diupayakan adanya lingkungan yang lebih sesuai. Layanan penempatan dan penyaluran perlu diselenggarakan untuk terjadinya kesesuaian seperti itu.

e. Materi Layanan Penempatan dan Penyaluran

Materi yang dapat diangkat melalui layanan penempatan dan penyaluran ada berbagai macam, meliputi:

1. Materi layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan pribadi, meliputi :
  - a. Posisi duduk dalam kelas sesuai dengan kondisi fisik dan pribadi siswa.
  - b. Pilihan keterampilan dan kesenian sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat.
  - c. Pilihan program/jurusan dan keterampilan kejuruan sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan cita-cita.
  - d. Kegiatan latihan/praktik, magang, dan unit produksi.<sup>16</sup>
  - e. Kegiatan ekstra-kurikuler yang dapat digunakan sebagai penunjang pengembangan kebiasaan dan sikap keagamaan, kemampuan, bakat, minat dan cita-cita (seperti kegiatan Pramuka, UKS, PMR, Kesenian, Olahraga).
2. Materi layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan sosial, meliputi:
  - a. Kelompok kegiatan bersama, sehingga siswa mampu memberi dan menerima serta berkomunikasi secara dinamis, kreatif, dan produktif (seperti organisasi kelas).
  - b. Kegiatan kesiswaan seperti kepengurusan OSIS, kegiatan lapangan, koperasi siswa, dan kegiatan polisi lalu lintas sekolah, dan sebagainya.
3. Materi layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan belajar, meliputi:
  - a. Kelompok belajar berdasarkan kemampuan siswa (misalnya kelompok cepat, sedang, dan lambat)

---

<sup>16</sup> Prayitno, dkk. *Seri Pemandu Pelaksana Bimbingan dan Konseling Buku IV Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMK*, Jakarta: PT. Bina Sumber Daya MIPA. 1997.

- b. Kelompok belajar campuran (dalam masing-masing kelompok terdapat anak-anak cepat, sedang dan lambat)
  - c. Kelompok belajar tambahan yang didasarkan pada minat terhadap mata pelajaran sebagai penunjang bakat, minat dan cita-cita.
  - d. Program pengajaran khusus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan siswa serta ciri khas SMK.<sup>17</sup>
  - e. Kegiatan penyiapan diri untuk mengikuti program praktik/magang
  - f. Program pengajaran perbaikan
  - g. Program pengayaan
  - h. Kelompok penelitian ilmiah remaja, kegiatan persiapan diri untuk mengikuti seleksi masuk program pendidikan tambahan melalui jalur-jalur khusus misalnya pada perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh dinas/instansi tertentu.
4. Materi layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan karier, meliputi:
- a. Kelompok latihan keterampilan dan kegiatan ekstra-kurikuler yang menunjang pilihan karier/pekerjaan
  - b. Kelompok kerja penyusun peta dunia kerja sederhana melalui kegiatan diskusi, ceramah dari nara sumber, dan kegiatan kunjungan instansi/lapangan pekerjaan
  - c. Kelompok yang membahas pilihan program studi lebih lanjut.
  - d. Lapangan pekerjaan atau instansi yang membutuhkan tamatan SMK tertentu.

f. Teknik layanan penempatan dan penyaluran

Beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru pembimbing atau konselor sebelum melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran adalah: a) mengkaji potensi dan kondisi dari subjek layanan (siswa), (b) mengkaji kondisi lingkungan dari lingkungan yang paling dekat dan mengacu kepada permasalahan subjek layanan, (c) mengkaji dinamis berkembang dalam diri siswa, (d) mengkaji kondisi dan prospek

---

<sup>17</sup> . Prayitno.*ibid*.hlm.106

lingkungan lain yang mungkin ditempati, (e) menepatkan subjek ke lingkungan yang baru.<sup>18</sup>

Setelah konselor mengkaji masalah subjek layanan atau klien, termasuk kelima hal di atas, konselor tidak bisa serta merta memindahkan klien ke suatu tempat atau lingkungan baru, tanpa memahani atau mengkaji kliennya terlebih dahulu.

#### 1. Teknik dan Bentuk Penempatan

##### a. Studi Awal

Untuk mengkaji potensi dan kondisi diri dari subjek (siswa) layanan dapat dilakukan:

- 1) Studi dokumentasi, terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data
- 2) Observasi terhadap:
  - a. Kondisi jasmaniah, kemampuan berkomunikasi, dan tingkah laku keseharian siswa
  - b. Suasana hubungan sosio-emosional siswa dengan individu lain di sekitarnya
  - c. Kondisi fisik lingkungan
- 3) Studi terhadap aturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang diberlakukan
- 4) Studi kondisi lingkungan yang prospektif lebih kondusif bagi siswa
- 5) Wawancara dengan pihak-pihak terkait

##### b. Bentuk Penempatan

Bentuk-bentuk penempatan siswa dalam rangka layanan penempatan dan penyaluran sangat tergantung pada masalah klien

---

<sup>18</sup> Tohirin, *op.cit.* hlm.155

dan hasil pengkajian yang telah dilakukan konselor. Beberapa bentuk diantaranya adalah :

- 1) Penempatan duduk siswa di dalam kelas
- 2) Penempatan siswa dalam kelompok belajar
- 3) Penempatan siswa dalam kelompok kegiatan bakat dan minat khusus dan ekstrakurikuler.<sup>19</sup>
- 4) Penempatan siswa pada posisi tertentu dalam organisasi lainnya
- 5) Pemindahan siswa ke dalam lembaga pendidikan yang lebih sesuai
- 6) Pemindahan atau penggantian mata pelajaran, mata kuliah, atau bidang studi atau jurusan sesuai dengan pilihannya
- 7) Pemindahan anak asrama ke ruangan atau kamar lain
- 8) Pemindahan tempat tinggal (pondokan)

c. Rencana Bersama

Rencana penempatan subjek atau siswa ke lingkungan yang baru harus sepengetahuan dan mendapat persetujuan dari siswa layanan. Akan lebih lebih baik apabila perencanaannya dilakukan bersama antara konselor dan siswa. Rencana bersama itu baik untuk layanan seorang siswa atau klien tertentu meupun terhadap sejumlah siswa.

Rencana bersama yang disusun itu dilaksanakan dengan partisipasi penuh siswa yang bersangkutan. Disinilah asas kegiatan, yang didasarkan atas kesukarelaan dan keterbukaan, sangat penting.

---

<sup>19</sup>Prayitno.*ibid.* hlm. 11

#### d. Strategi “Politik”

Strategi “Politik” dilakukan konselor dengan cara menghubungi berbagai pihak terkait dalam rangka dukungan ataupun fasilitas bagi pengembangan lingkungan yang lebih menguntungkan klien (siswa). Konselor memilih dengan cermat pihak-pihak mana yang perlu dihubungi, serta menentukan dukungan atau fasilitas apa yang diharapkan dari pihak-pihak yang dimaksud.

Dalam strategi “politik” asas kerahasiaan diterapkan. Sementara itu partisipasi siswa dapat diikuti sertakan sepanjang tidak merugikan subjek itu sendiri dan memberikan dampak positif yang lebih besar.

#### e. Waktu dan Tempat

Layanan penempatan dan penyaluran diselenggarakan melalui serangkaian cara tertentu, tidak dibentuk satuan-satuan paket pertemuan, atau kegiatan yang disajikan atau dilaksanakan dalam sesi-sesi tertentu, melainkan dalam bentuk rangkaian upaya yang bersifat terbuka dan luwes. Untuk itu waktu dan tempat yang digunakan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dalam layanan, khususnya berkenaan dengan bentuk-bentuk penempatan yang ditempuh.

#### f. Penilaian

Layanan penempatan penyaluran diselenggarakan secara bertahap, artinya tidak selesai dalam satu kali pelaksanaan, atau tidak mengenal sesi-sesi pelaksanaan yang berdiri sendiri-sendiri. Dengan

demikian penilaian *segera* (*laissez*) yang biasanya dilaksanakan pada setiap sesi layanan konseling, tidak dilaksanakan.

g. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran didahului oleh pengungkapan:

a. Kondisi fisik siswa yang meliputi:

- 1) Keadaan Panca indera (terutama mata dan telinga)
- 2) Ukuran badan
- 3) Jenis kelamin, dan
- 4) Keadaan fisik lainnya

b. Kemampuan akademik, kemampuan berkomunikasi, bakat dan minat

c. Keadaan psikofisik, seperti terlalu banyak gerak, cepat lelah.<sup>20</sup>

Pengungkapan hal-hal tersebut, dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, analisis hasil belajar dan himpunan data, penyelenggaraan instrumentasi BK (tes dan inventori), wawancara dengan siswa, analisis laporan (misalnya laporan wali kelas, guru mata pelajaran atau guru praktek), serta diskusi dengan personil sekolah. Semua hasil pengungkapan itu dipadukan sehingga diperoleh kesimpulan yang mantap.

Sebelum layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan, rencana yang akan dibuat oleh guru pembimbing terlebih disampaikan kepada siswa (secara perorangan, kelompok, atau klasikal sesuai dengan keperluan) dan personil sekolah lainnya yang terkait, terutama wali kelas, guru mata pelajaran dan guru praktek yang berkaitan dengan siswa tersebut. Para siswa perlu diberitahu tujuan

---

<sup>20</sup> Prayitno, dkk. *Op.Cit.* hlm. 65



dari layanan penempatan dan penyaluran yang akan dilaksanakan terhadap mereka, dasar dan pertimbangan yang dipakai dan kemana siswa tersebut akan ditempatkan atau disalurkan.

Siswa juga perlu diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang rencana penempatan dan penyaluran itu, dan pendapat siswa itu dipakai untuk menyempurnakan rencana yang sudah disusun. Akan lebih baik lagi apabila guru pembimbing secara langsung menyusun perencanaan penempatan dan penyaluran bersama siswa yang bersangkutan.

Guru pembimbing perlu memiliki catatan lengkap tentang penempatan dan penyaluran seluruh siswa asuhnya. Kemana masing-masing siswa itu ditempatkan pada posisi mana di dalam kelas, pada kelompok apa, berapa lama direncanakan pada posisi atau kelompok tersebut, dan kapan penempatan dan penyaluran itu dievaluasi dan diperbaharui. Catatan itu sangat diperlukan untuk merencanakan tindak lanjut layanan penempatan dan penyaluran yang dimaksudkan.

Tohirin juga menjelaskan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran antara lain: *Pertama*, perencanaan yang mencakup: (a) identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri siswa tertentu, (b) menetapkan siswa yang akan menjadi sasaran layanan, (c) menyiapkan prosedur, langkah-langkah dan perangkat serta fasilitas layanan, dan (d) menyiapkan kelengkapan administrasi.

*Kedua*, pelaksanaan yang mencakup: (a) melakukan analisis terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan siswa sesuai prosedur evaluasi

dan langkah-langkah yang telah ditetapkan, (b) melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran.

*Ketiga*, evaluasi yang mencakup: (a) menetapkan materi evaluasi, (b) menetapkan prosedur evaluasi, (c) menyusun instrumen evaluasi, (d) mengaplikasikan instrumen evaluasi, dan (e) mengolah hasil aplikasi instrumentasi.

*Keempat*, analisis hasil evaluasi yang mencakup: (a) menetapkan standar evaluasi, (b) melakukan analisis, dan (c) menafsirkan hasil analisis.

*Kelima*, tindak lanjut yang mencakup: (a) mengidentifikasi masalah yang perlu ditindaklanjuti, (b) menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, (c) mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada siswa dan pihak-pihak lain yang terkait apabila diperlukan, dan (d) melaksanakan tindak lanjut.

*Keenam*, laporan yang mencakup: (a) menyusun laporan layanan penempatan dan penyaluran, (b) menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah atau Madrasah) sebagai penanggung jawab utama layanan bimbingan dan konseling disekolah atau madrasah, dan (c) mendokumentasikan laporan.<sup>21</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai layanan penempatan dan penyaluran telah banyak diteliti oleh mahasiswa, salah satunya dapat dilihat dari hasil penelitian: Warni (2010) pada fakultas Tarbiyah, Jurusan Kependidikan Islam, Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Suska Riau dengan Judul: Kerjasama

---

<sup>21</sup> Tohirin.*Op.Cit.* hlm.158

Guru Pembimbing Dan Wali Kelas dalam layanan Penempatan dan penyaluran (Studi Kasus di SMA Negeri 12 Pekanbaru). Kesimpulan dari penelitian ini adalah, bahwasanya kerjasama guru pembimbing dan wali kelas dalam layanan penempatan dan penyaluran cukup baik, yang berada pada rentang 61-80%.

Penelitian yang dilakukan tersebut pada satu sisi sama dengan penelitian ini, tapi pada sisi lain adanya perbedaan. Persamaannya terletak pada sama-sama meneliti tentang layanan penempatan dan penyaluran. Sedangkan perbedaannya, Warni meneliti tentang kerjasama guru pembimbing, sedangkan penelitian ini meneliti tentang efektifitas layanan penempatan dan penyaluran.

### **C. Konsep Operasional**

Dengan melihat kerangka teoritis yang masih bersifat abstrak, maka untuk memudahkan pelaksanaan penelitian lapangan maka konsep tersebut dioperasionalkan menjadi satuan-satuan yang kongkrit sehingga dapat diteliti dan diuji kebenarannya secara empiris dan logis.

Untuk mengukur keefektifan layanan penempatan dan penyaluran digunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa diberitahu tentang adanya layanan penempatan dan penyaluran
2. Siswa diberitahu tujuan layanan penempatan dan penyaluran
3. Siswa diberi kesempatan mengemukakan pendapat tentang rencana penempatan dan penyaluran
4. Siswa ditempatkan sesuai dengan bakat dan minat yang di inginkan
5. Siswa ditempatkan diposisi duduk sesuai dengan postur tubuhnya
6. Siswa ditempatkan kejurusan sesuai dengan pilihannya



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan April-Mei 2012, dan lokasi penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Atas Islam As-shofa. Pemilihan lokasi ini di dasari atas alasan bahwa permasalahan yang akan diteliti ada dilokasi ini.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Islam As-Shofa Pekanbaru dan guru BK, sedangkan objek penelitian ini adalah efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Islam As-Shofa kelas XI yang berjumlah 86 orang dan guru BK berjumlah 2 orang. Di karenakan populasi tidak terlalu banyak maka peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket

Penulis membuat pertanyaan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada sampel yakni sebanyak 86 orang siswa. Angket berisi indikator-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan digunakan untuk mendapatkan

data tentang efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru. Untuk menjangkau data tentang efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar penulis memberikan tiga alternatif jawaban yaitu selalu, kadang-kadang, tidak pernah.

#### 1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung kepada guru bimbingan konseling. Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan di kumpulkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penulis merupakan teknik deskriptif kualitatif dan persentase. Caranya dengan mengumpulkan semua data, kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu dengan menggambarkan melalui kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif digambarkan dengan angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif). Adapun rumus yang digunakan oleh penulis adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah seluruhnya

Maka ditentukan hasil persentase jawaban atau hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Persentase 76%-100% = Sangat efektif
2. Persentase 55%-75% = Efektif
3. Persentase 40%-54% = Kurang efektif
4. Persentase 0%-39% = Tidak efektif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Hlm.242

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Riwayat Sekolah**

SMA As-Shofa Pekanbaru berdiri pada tanggal 12 Januari 2007, seiring dengan diperolehnya izin oprasional sekolah oleh Dinas Pendidikan Nasional. Sekolah ini beralamat di Jalan Tuanku Tambusai/ Jalan As-shofa

##### **2. Visi, Misi SMA Islam As-Shofa Pekanbaru**

###### **a. Visi**

Terwujudnya lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa kebangsaan serta berwawasan global.

###### **b. Misi**

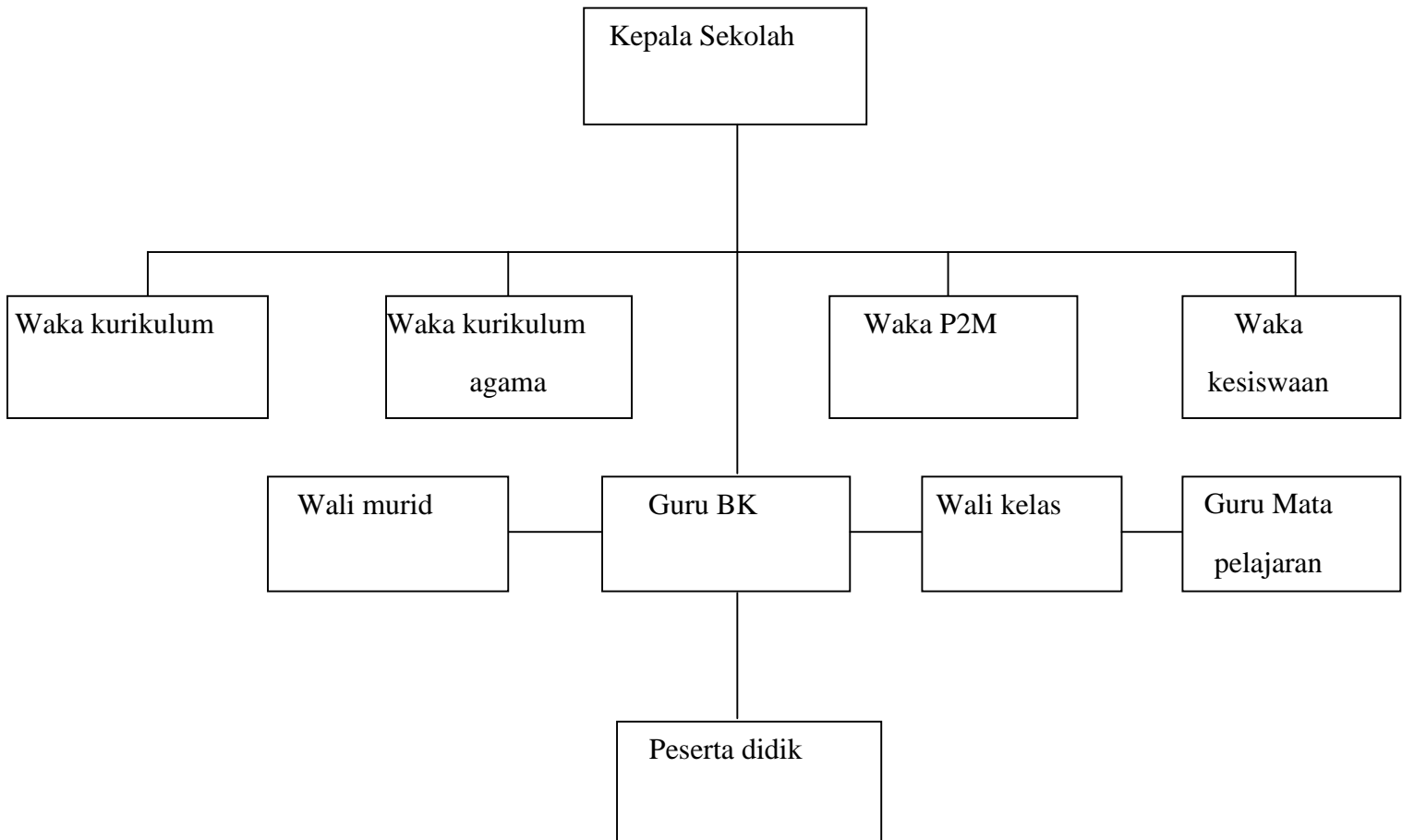
Mempertahankan, menyebarluaskan, dan mengaplikasikan pengetahuan umum dan agama demi kemajuan siswa, guru, dan masyarakat serta melaksanakan kegiatan kreatif dalam bidang akademis, professional pengetahuan dan pengalaman.



**c. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling**

**Bagan IV.1**

**STRUKTUR ORGANISASI SMA ISLAM AS-SHOFA PEKANBARU**



**d. Keadaan Siswa**

Siswa yang diterima di SMA Islam As-Shofa adalah siswa lulusan SMP/MTS. Adapun banyak siswa keseluruhan adalah 276 siswa yang terdiri dari 141 laki-laki dan 135 perempuan, yang terbagi dalam 10 lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV.1**  
**SISWA SMA ISLAM AS-SHOFA TP. 2011/2012**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
X 1	15	14	29
X 2	16	12	28
X 3	17	12	29
X 4	14	13	27
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>51</b>	<b>113</b>
XI IPA 1	10	21	31
XI IPA 2	15	17	32
XI IPS	18	5	23
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>86</b>
XII IPA 1	10	20	30
XII IPA 2	11	17	28
XII IPS	15	4	19
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>41</b>	<b>77</b>
<b>Keseluruhan</b>	<b>141</b>	<b>135</b>	<b>276</b>

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMA Islam As-Shofa Pekanbaru

**e. Keadaan Guru**

Guru sebagai unsur penting dalam melaksanakan program pendidikan dan sebagai tenaga edukatif memiliki beban dan tanggung jawab yang kompleks. Jumlah guru yang mengajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru berjumlah 31 orang.

**TABEL IV.2**  
**GURU DAN PEGAWAI SMA ISLAM AS-SHOFA PEKANBARU**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Suprida, S.Pd	Kepala Sekolah

2	Riauta Fitriyanti, S.Pd	Waka Bidang Kurikulum
3	Dra. Nuryanis	Waka Bidang Agama
4	Hendri, A.Md	Waka Bidang Kesiswaan
5	Purwadarmini, S.Pd	Waka Bidang perencanaan dan peningkatan mutu
6	Afrinawati, S.Pd	Guru Biologi
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
7	Desi Anggraini, S.Sos	Guru B. Indonesia
8	Selvia Herwanti, M.Pd	Guru BK
9	Nurhayati Nur, S.Pd	Guru Kimia
10	Rosyanti, S.Pd	Guru B. Inggris
11	Ernawati, S.Pd	Guru Matematika
12	Febriadi, A.Md	Guru Penjas
13	M. Hadrawi, S.Ag	Guru Agama/B.Arab
14	Rita Indrayani, S.E	Guru Ekonomi
15	Dini	Guru BK
16	Drs.H. Syafriadis	Guru Geografi/ PKN
17	Sumiarti, S.Si	Guru Fisika
18	Wahyudi, S.Pd	Guru TIK
19	Elva Zuita, S.Si	Guru Kimia

20	Rahma Maidianti, S.Si	Guru Fisika
21	Rika Zelvia, S.Pd	Guru Matematika
22	Dewi Puspita N, S.Pd	Guru B.Indonesia
23	Yuni Selfiani, S.Pd	Guru Matematika
24	Feri Mulyadi	Guru Al-Qur'an
25	Eli Agustina, M.Pd	Guru Matematika
26	Robby Cahyadi S.Sos	Guru Seni Budaya
27	Dedi Agustina, S.Sn	Guru KTK
28	Endah Mulyani, S.T	TU
29	Nanda Fitriyanti, S.Psi	TU
30	Mayula Ulfa, S.Sos	Pustakawati
31	Nasri, S.Thi	Guru Al-Qur'an

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMA Islam As-Shofa Pekanbaru

#### **f. Sarana dan Prasarana Sekolah**

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. SMA Islam As-Shofa memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

**TABEL IV.3**  
**SARANA DAN PRASARANA SMA ISLAM AS-SHOFA**  
**PEKANBARU**

No	Fasilitas Fisik	Ada/Tidak	Kondisi	Jumlah
			Baik, Sedang, Rusak	
1	Ruang Kelas	Ada	baik	10 ruang
2	Ruang Kepala Sekolah	Ada	baik	1 ruang
3	Ruang perpustakaan	Ada	baik	1 ruang
4	Ruang Pimpinan	Ada	baik	1 ruang
5	Ruang Tata Usaha	Ada	baik	1 ruang
6	Ruang Bimbingan da	Ada	baik	1 ruang
7	Ruang UKS	Ada	baik	1 ruang
8	Ruang ITC	Ada	baik	1 ruang
9	Ruang OSIS	Ada	baik	1 ruang
10	Ruang Audio	Ada	baik	1 ruang
11	Laboratorium Kimia	Ada	baik	1 ruang
12	Laboratorium Biologi	Ada	baik	1 ruang

13	Laboratorium Fisika	Ada	baik	1 ruang
14	Laboratorium Komputer	Ada	baik	1 ruang
15	Tempat beribadah/musholah	Ada	baik	1 ruang
16	Lapangan bola volley	Ada	baik	1 buah
17	Lapangan basket	Ada	baik	1 buah
18	Lapangan bulu tangkis	Ada	baik	1 buah
19	Lapangan bola kaki	Ada	baik	1 buah
20	Lapangan takraw	Ada	baik	1 buah
21	Toilet/WC	Ada	baik	3 ruang

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMA Islam As-Shofa Pekanbaru

#### **g. Kurikulum**

Kurikulum adalah hal yang sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan suatu program pembelajaran di sekolah. Kurikulum yang terdapat di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun mata pelajaran yang diajarkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.4**  
**MATA PELAJARAN SMA ISLAM AS-SHOFA**  
**PEKANBARU**

<b>No</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
1	Pendidikan Agama Islam  a. B. arab b. Al-Qur'an c. PAI
2	Pendidikan Kewarganegaraan
3	Fisika
4	B.Indonesia
5	Pendidikan Jasmani
6	Ekonomi
7	Biologi
8	B.inggris
9	Seni Budaya
10	Matematika
11	Sosiologi
12	Bimbingan dan Konseling
13	Teknologi Informatika
14	Sejarah
15	Geografi
16	Kimia

17	Sigmun
18	Research
19	Club Class

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMA Islam As-Shofa Pekanbaru

Meskipun sekolah ini dikategorikan baru namun pelaksanaan bimbingan konseling tetap diprioritaskan. Hal ini dapat dilihat dari pemberian jam khusus bimbingan konseling untuk memberikan layanan di dalam kelas.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang bagaimana efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru. Penyajian data ini dilakukan menurut item pernyataan yang ada pada angket siswa sebanyak 20 item pernyataan.

Data disajikan dalam bentuk tabel secara tersendiri berdasarkan jumlah pernyataan. Untuk menentukan jumlah responden yang memilih option yang ada atau untuk menentukan frekuensi digunakan lambang "F" dan persentase dengan lambang "P" untuk memudahkan penskoran option yang dipilih oleh responden, maka setiap option diberi bobot sebagai berikut:

1. Option atau pilihan A, bobotnya 3



2. Option atau pilihan B, bobotnya 2
3. Option atau pilihan C, bobotnya 1

Dari 86 angket yang penulis sebarakan kepada 86 siswa semuanya dikembalikan dengan baik. Maka data inilah yang akan disajikan dan dipaparkan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

- a) Efektifitas Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bidang Bimbingan Belajar di SMA As-Shofa Pekanbaru.

**TABEL IV.5**  
**SISWA DIBERITAHU TENTANG ADANYA LAYANAN**  
**PENEMPATAN DAN PENYALUARN**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
1	Selalu	33	38,8%
	Kadang-kadang	41	47,7%
	Tidak pernah	12	14%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Untuk pernyataan siswa diberitahu tentang adanya layanana penempatan dan penyaluran, pada tabel IV.5 menyatakan bahwa jawaban “Selalu” berjumlah 33 responden dengan persentase 38,8%,

jawaban “Kadang-kadang” berjumlah 41 responden dengan persentase 47,7%, dan jawaban “Tidak pernah” berjumlah 12 responden dengan persentase 14%. Berdasarkan tabel di atas frekuensi tertinggi adalah jawaban “Kadang-kadang” dengan persentase 47,7% dan yang terendah adalah jawaban “Tidak pernah” dengan persentase 14%. Jadi, di dalam bimbingan dan konseling siswa kadang-kadang diberitahu tentang adanya layanan penempatan dan penyaluran. Hal ini terlihat pada tabel IV.5 yang menunjukkan bahwa 38,8% siswa menjawab “Selalu”, 47,7% siswa menjawab “kadang-kadang” dan 14% siswa menjawab “Tidak pernah”.

**TABEL IV.6**  
**SISWA DIBERITAHU TENTANG TUJUAN LAYANAN**  
**PENEMPATAN**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
2	Selalu	33	38,8%
	Kadang-kadang	41	47,7%
	Tidak pernah	12	14%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Untuk pernyataan siswa diberitahu tentang tujuan layanan penempatan dan penyaluran, pada tabel IV.5 menyatakan bahwa jawaban “Selalu” berjumlah 33 responden dengan persentase 38,8%, jawaban “Kadang-kadang” berjumlah 41 responden dengan persentase 47,7%, dan jawaban “Tidak pernah” berjumlah 12 responden dengan persentase 14%. Berdasarkan tabel di atas frekuensi tertinggi adalah jawaban “Kadang-kadang” dengan persentase 47,7% dan yang terendah adalah jawaban “Tidak pernah” dengan persentase 14%. Jadi, di dalam bimbingan dan konseling siswa kadang-kadang diberitahu tentang tujuan layanan penempatan dan penyaluran. Hal ini terlihat pada tabel IV.5 yang menunjukkan bahwa 38,8% siswa menjawab “Selalu”, 47,7% siswa menjawab “kadang-kadang” dan 14% siswa menjawab “Tidak pernah”.

**TABEL IV.7**  
**SISWA MEMPEROLEH TEMPAT DUDUK SESUAI DENGAN**  
**POSTUR TUBUH**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
3	Selalu	31	36%
	Kadang-kadang	46	53,5%

	Tidak pernah	9	10,5%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Untuk pernyataan siswa ditempatkan sesuai dengan postur tubuh, pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa jawaban “Selalu” berjumlah 31 responden dengan persentase 36%, jawaban “Kadang-kadang” berjumlah 46 responden dengan persentase 53,5%, dan jawaban “Tidak pernah” berjumlah 9 responden dengan persentase 10.5%. Berdasarkan tabel IV.7 frekuensi tertinggi adalah 46 respondendengan persentase 53,5%, dan yang terendah adalah 9 responden dengan persentase 10,5%.

**TABEL IV.8**

**SISWA DITEMPATKAN DI JURUSAN YANG DIINGINKAN**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
4	Selalu	56	65,1%
	Kadang-kadang	22	25,6%
	Tidak pernah	8	9,3%

Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Berdasarkan tabel IV.8 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab “Selalu” berjumlah 56 responden dengan persentase 61,5%, yang menjawab “Kadang-kadang” berjumlah 22 responden dengan persentase 25,6%, dan yang menjawab “Tidak pernah” berjumlah 8 responden dengan persentase 9,3%.

Berdasarkan tabel IV.8 dapat disimpulkan bahwa siswa selalu ditempatkan sesuai dengan jurusan yang diinginkan hal ini sesuai dengan hasil tabel yang menunjukkan jawaban “selalu” sebanyak 65,1%.

**TABEL IV.9**

**LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN MENCEGAH BERLARUTNYA MASALAH BAKAT DAN MINAT SISWA**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
5	Selalu	40	46,5%
	Kadang-kadang	42	48,8%
	Tidak pernah	4	4,7%

Jumlah	86	100%
--------	----	------

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel IV.9 dapat diketahui siswa yang menjawab “Selalu” berjumlah 40 responden dengan persentase 46,5%, yang menjawab “Kadang-kadang” berjumlah 42 responden dengan persentase 48,8%, dan yang menjawab “tidak pernah” berjumlah 4 responden dengan persentase 4,7%.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa layanan penempatan dan penyaluran kadang-kadang mencegah berlarutnya masalah bakat dan minat siswa dengan persentase 48,8%.

**TABEL IV.10**  
**SISWA MEMBUTUHKAN LAYANAN PENEMPATAN DAN**  
**PENYALURAN**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
6	Selalu	45	52,3%
	Kadang-kadang	39	45,3%
	Tidak pernah	2	2,3%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab pernyataan “Selalu” berjumlah 45 responden dengan persentase sebanyak 52,3%, yang menjawab pernyataan “kadang-kadang” sebanyak 39 responden dengan persentase 45,3%, dan yang menjawab pernyataan “Tidak pernah” sebanyak 2 responden dengan persentase 2,3%.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa sangat membutuhkan layanan penempatan dan penyaluran. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel di atas yang menunjukkan siswa yang membutuhkan layanan penempatan dan penyaluran ada 45 responden dengan persentase 52,3%.

**TABEL IV.11**  
**LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN MENEMPATKAN**  
**SISWA PADA KELOMPOK BELAJAR SESUAI DENGAN**  
**KEMAMPUAN SISWA**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
7	Selalu	41	47,7%
	Kadang-kadang	43	50%

	Tidak pernah	2	2,3%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel IV.11 dapat diketahui bahwa yang menjawab “Selalu” ada 41 responden dengan persentase 47,7%, yang menjawab “Kadang-kadang” ada 43 responden dengan persentase 50%, dan yang menjawab “Tidak pernah” ada 2 responden dengan persentase 2,3%. Berdasarkan tabel IV.11 ini dapat disimpulkan bahwa siswa jarang atau kadang-kadang ditempatkan di kelompok belajar sesuai dengan kemampuannya.

**TABEL IV.12**

**SISWA DITEMPATKAN DI KEGIATAN  
EKSTRAKULIKULER SESUAI DENGAN MINATNYA**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
8	Selalu	59	68,6%
	Kadang-kadang	24	27,9%
	Tidak pernah	3	3,5%
Jumlah		86	100%



Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel IV.12 dapat diketahui bahwa yang menjawab pernyataan dengan jawaban “Selalu” berjumlah 59 responden dengan persentase 68,6%, yang menjawab dengan jawaban “Kadang-kadang” berjumlah 24 dengan persentase 27,9%, dan yang menjawab dengan jawaban “Tidak pernah” berjumlah 3 dengan persentase 3,5%.

Berdasarkan tabel IV.12 ini dapat diketahui bahwa siswa selalu ditempatkan di kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minatnya dengan persentase 68,6%.

**TABEL IV.13**

**SISWA DITEMPATKAN SESUAI DENGAN BAKAT DAN MINAT YANG DIMILIK**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
9	Selalu	48	55,8%
	Kadang-kadang	35	40,7%
	Tidak pernah	3	3,5%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab pernyataan “Selalu” 48 responden dengan persentase 55,8%, yang menjawab dengan jawaban “Kadang-kadang” 35 responden dengan persentase 40,7%, dan yang menjawab dengan jawaban “Tidak pernah” 3 responden dengan persentase 3,5%.

**TABEL IV.14**

**GURU PEMBIMBING MEMBERITAHU TENTANG DASAR DAN PERTIMBANGAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENEMPATAN DAN PENYALURAN**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
10	Selalu	29	33,7%
	Kadang-kadang	43	50%
	Tidak pernah	14	16,3%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel IV.14 dapat diketahui bahwa yang menjawab dengan jawaban “Selalu” ada 29 responden dengan persentase 33,7%, yang

menjawab dengan jawaban “Kadang-kadang” ada 43 responden dengan persentase 50%, dan yang menjawab dengan jawaban “Tidak pernah” ada 14 responden dengan persentase 16,3%. Berdasarkan tabel diatas frekuensi tertinggi adalah “Kadang-kadang” ada 43 responden dengan persentase 50% .

**TABEL IV.15**

**DALAM MENENTUKAN BAKAT DAN MINAT SISWA GURU PEMBIMBING MELAKSANAKAN SERANGKAIAN TEST**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
11	Selalu	43	50%
	Kadang-kadang	36	41,9%

	Tidak pernah	7	8,1%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab pernyataan dengan jawaban “Selalu” ada 43 responden dengan persentase 50%, yang menjawab dengan jawaban “Kadang-kadang” ada 36 responden dengan persentase 41,9%, dan yang menjawab dengan jawaban “Tidak pernah” ada 7 responden dengan persentase 8,1%. Berdasarkan tabel di atas frekuensi tertinggi adalah “Selalu” dengan jumlah responden 43 dan persentasenya 50%.

**TABEL IV.16**

**SISWA DITEMPATKAN DI LINGKUNGAN YANG BARU  
SETELAH LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN  
DILAKSANAKAN**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
---------	--------------------	---	-------

12	Selalu	18	20,9%
	Kadang-kadang	44	51,2%
	Tidak pernah	24	27,9%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab dengan jawaban “Selalu” ada 18 responden dengan persentase 20,9%, yang menjawab “Kadang-kadang” ada 44 responden dengan persentase 51,2%, dan yang menjawab “Tidak pernah” ada 24 responden dengan persentase 27,9%. Berdasarkan tabel diatas frekuensi tertinggi adalah “Kadang-kadang” dengan persentase 51,2%.

**TABEL IV.17**

**SISWA DIBERI KESEMPATAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT  
TENTANG RENCANA PENEMPATAN DAN PENYALURAN**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
13	Selalu	22	25,6%

	Kadang-kadang	50	58,1%
	Tidak pernah	14	16,3%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui yang menjawab dengan jawaban “Selalu” ada 22 responden dengan persentase 25,6%, yang menjawab “Kadang-kadang” ada 50 responden dengan persentase 58,1 %, dan yang menjawab “Tidak pernah” ada 14 responden dengan persentase 16,3%. Berdasarkan tabel di atas frekuensi tertinggi adalah “Kadang-kadang” dengan persentase 58,1%.

**TABEL IV.18**

**GURU PEMBINA MEMBERITAHU SISWA TENTANG  
RENCANA PENEMPATAN DAN PENYALURAN**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
14	Selalu	32	37,2%
	Kadang-kadang	46	53,5%

	Tidak pernah	8	9,3%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel IV.18 dapat diketahui bahwa yang menjawab dengan jawaban “Selalu” ada 32 responden dengan persentase 37,2%, yang menjawab dengan jawaban “Kadang-kadang” ada 46 responden dengan persentase 53,5%, dan yang menjawab dengan jawaban “Tidak pernah” ada 8 responden dengan persentase 9,3%. Berdasarkan tabel diatas frekuensi tertinggi adalah “Kadang-kadang” ada 46 responden dengan persentase 53,5%.

**TABEL IV.19**

**SISWA MENGETAHUI TUJUAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
15	Selalu	60	69,8%
	Kadang-kadang	23	26,8%

	Tidak pernah	3	3,4%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab pernyataan dengan jawaban “Selalu” ada 60 responden dengan persentase 69,8%, yang menjawab dengan jawaban “Kadang-kadang” ada 23 responden dengan persentase 26,8%, dan yang menjawab dengan jawaban “Tidak pernah” ada 3 responden dengan persentase 3,4%. Berdasarkan tabel di atas frekuensi tertinggi adalah “Selalu” dengan jumlah responden 60 dan persentasenya 69,8%.

**TABEL IV.20**

**GURU PEMBIMBING MEMBERIKAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN KETIKA SISWA MEMINTA**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
16	Selalu	14	16,3%
	Kadang-kadang	48	55,8%
	Tidak pernah	24	27,9%



Jumlah	86	100%
--------	----	------

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab dengan jawaban “Selalu” ada 14 responden dengan persentase 16,3%, yang menjawab “Kadang-kadang” ada 48 responden dengan persentase 55,8 %, dan yang menjawab “Tidak pernah” ada 24 responden dengan persentase 27,9%. Berdasarkan tabel diatas frekuensi tertinggi adalah “Kadang-kadang” dengan persentase 55,8%.

**TABEL IV.21**

**GURU PEMBIMBING MENEMPATKAN SISWA TIDAK SESUAI DENGAN BAKAT DAN MINATNYA**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
17	Selalu	27	31,4%
	Kadang-kadang	51	59,3%
	Tidak pernah	8	9,3%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui yang menjawab dengan jawaban “Selalu” ada 27 responden dengan persentase 31,4%, yang menjawab “Kadang-kadang” ada 51 responden dengan persentase 59,3 %, dan yang menjawab “Tidak pernah” ada 8 responden dengan persentase 9,3%. Berdasarkan tabel diatas frekuensi tertinggi adalah “Kadang-kadang” dengan persentase 59,3%.

**TABEL IV.22**

**LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DIBERIKAN  
KEPADA SELURUH SISWA**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
18	Selalu	40	46,5%
	Kadang-kadang	39	45,4%
	Tidak pernah	7	8,1%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab pernyataan dengan jawaban “Selalu” ada 40 responden dengan persentase 46,5%, yang menjawab dengan jawaban “Kadang-kadang” ada 39 responden dengan persentase 45,4%, dan yang menjawab dengan jawaban “Tidak pernah” ada 7 responden dengan persentase 8,1%. Berdasarkan tabel di atas frekuensi tertinggi adalah “Selalu” dengan jumlah responden 40 dan persentasenya 46,5%.

**TABEL IV. 23**

**LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DIBERIKAN  
KEPADA SISWA TERTENTU**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
19	Selalu	38	44,2%

	Kadang-kadang	37	43%
	Tidak pernah	11	12,8%
Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui yang menjawab dengan jawaban “Selalu” ada 38 responden dengan persentase 44,2%, yang menjawab “Kadang-kadang” ada 37 responden dengan persentase 43 %, dan yang menjawab “Tidak pernah” ada 11 responden dengan persentase 12,8%. Berdasarkan tabel di atas frekuensi tertinggi adalah “Selalu” dengan persentase 44,2%.

**TABEL IV.24**

**LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN SANGAT BERMANFAAT BAGI SISWA**

No Item	Alternatif jawaban	F	P (%)
20	Selalu	58	67,4%
	Kadang-kadang	24	27,9%
	Tidak pernah	4	4,7%

Jumlah		86	100%

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab pernyataan “Selalu” berjumlah 58 responden dengan persentase sebanyak 67,4%, yang menjawab pernyataan “kadang-kadang” sebanyak 24 responden dengan persentase 27,9%, dan yang menjawab pernyataan “Tidak pernah” sebanyak 4 responden dengan persentase 4,7%.

**TABEL IV.25**

**REKAPITULASI ANGKET TENTANG EFEKTIFITAS LAYANAN  
PENEMPATAN DAN PENYALURAN**

No	SL		KK		TP		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	N	%
1	33	38,3	41	47,7	12	14	86	100
2	33	38,3	41	47,7	12	14	86	100
3	31	36	46	53,5	9	10,5	86	100
4	56	65,1	22	25,6	8	9,3	86	100
5	40	46,5	42	48,8	4	4,7	86	100
6	45	52,3	39	45,3	2	2,3	86	100
7	41	47,7	43	50	2	2,3	86	100
8	59	68,6	24	27,9	3	3,5	86	100

	9	48	55,8	35	40,7	3	3,5	86	100
	10	29	33,7	43	50	14	16,3	86	100
	11	43	50	36	41,9	7	8.1	86	100
	12	18	20,9	44	51,2	24	27.9	86	100
	13	22	25.6	50	58.1	14	16.3	86	100
	14	32	37,2	46	53,5	8	9,3	86	100
	15	60	69,8	23	26,8	3	3.4	86	100
	16	14	16,3	48	55,8	24	27,9	86	100
	17	27	31.4	51	59,3	8	9,3	86	100
	18	40	46.5	39	45.4	7	8.1	86	100
	19	38	44,2	37	43	11	12,8	86	100
	20	58	67,4	24	27,9	4	4,7	86	100
Sum ber	JLH	767	891.9	774	900	179	205,7	1720	100%

Data: Data Olahan Angket Penelitian

- b) Kendala-kendala pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru.

Untuk mendapatkan data tentang kendala-kendala pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar yang

diberikan guru pembimbing. Maka, penulis mengadakan wawancara. Wawancara yang penulis laksanakan pada hari Kamis 24 Mei 2012 dengan Ibu Selvia Herwanti M.Pd. dan Ibu Dini P.si. pada hari Selasa 29 Mei 2012.

Adapun penjabaran wawancara yang penulis lakukan pada 2 orang guru pembimbing di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru yaitu:

a. Hasil wawancara guru pembimbing A (tanggal 24 Mei 2012)

“Saya lulusan S1 BK UNRI dan S2 BK UNP Padang”. Sebelum saya menempatkan siswa pada suatu tempat yang baru, misalnya disuatu jurusan atau ekstrakurikuler, terlebih dahulu yang saya lakukan adalah melihat bakat dan minat siswa melalui sebuah test, seperti test intelegensi. Selain itu juga saya bekerja sama dengan guru-guru yang lain, seperti guru mata pelajaran, dan juga wali kelas, karena mereka mengenal lebih dekat dibandingkan saya. Fasilitas yang ada disekolah ini sudah cukup memadai, seperti sudah ada ruang BK dan juga kepala sekolah memberikan waktu 1 jam pelajaran untuk melaksanakan BK.

b. Hasil wawancara guru pembimbing B (tanggal 29 Mei)

“saya lulusan psikologi dan saya udah mengambil AKTA IV”. Untuk menentukan jurusan maupun kegiatan ekstrakurikuler saya melakukan serangkaian test kepada siswa berupa test intelegensi dan juga saya bekerja sama dengan wali kelas maupun guru mata pelajaran. Sekolah sangat mendukung layanan BK ini, bisa dilihat dari adanya ruang BK dan juga waktu masuk lokal selama 1 jam pelajaran.

Berdasarkan wawancara penulis lakukan dapat diambil kesimpulan tentang kendala-kendala pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar sebagai berikut :

a. Faktor Internal

1) Latar belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang yang di geluti akan menyebabkan sikap professional dalam melaksanakan tugas. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh guru pembimbing sekaligus juga akan berpengaruh besar terhadap keefektifan, terutama dalam layanan penempatan dan penyaluran.

2) Pengalaman

pengalaman seseorang dalam bekerja akan membantu mereka dalam hubungan saling kerjasama untuk memantau perkembangan siswa baik itu dalam bidang bakat dan minat maupun potensi.

b. Faktor Eksternal

1) Fasilitas

Sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan profesional guru yang belum berjalan secara optimal sempurna, oleh karena itu fasilitas merupakan suatu yang mutlak, sekalipun program yang baik sudah terancang, jika tidak didukung dengan fasilitas



yang baik akan mengakibatkan hasil yang kurang baik, meskipun tetap berjalan.

## 2) Dana

Dana merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan sebuah kegiatan. Dengan didukung oleh biaya yang memadai akan memudahkan dalam proses pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan yang ingin kita laksanakan akan berjalan dengan lancar.

### C. Analisis Data

Penulis menggunakan option selalu dengan bobot pilihan tiga, kadang-kadang dengan bobot pilihan dua, dan tidak pernah dengan bobot pilihan satu. Adapun perolehan bobot frekuensi (F) pada masing-masing option sebagai berikut:

$$\text{Option A } 3 \times 767 = 2301$$

$$\text{Option B } 2 \times 774 = 1548$$

$$\text{Option C } 1 \times 179 = 179$$

---

$$1720 = 4028$$

Sedangkan jumlah yang diharapkan adalah banyak jumlah alternatif jawaban diatas yaitu  $1720 \times 3 = 5160$  Untuk mendapatkan nilai kualitas jawaban adalah total keseluruhan bobot alternatif jawaban-jawaban 4028 dibandingkan jumlah yang diharapkan 5160 lalu dikali dengan 100% hasilnya:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4028}{5160} \times 100\%$$

$$P = 78,06\%$$

Berdasarkan persentase kedua responden diatas maka efektifitas layanan penempatan dan penyaluran di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru tergolong efektif, dimana persentase kedua responden diatas terletak antara 76%-100%.

### **1. Efektifitas Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bidang Bimbingan Belajar**

Efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh guru pembimbing dari sudut pandang siswa tergolong pada kategori efektif dengan jumlah persentase 78,06%. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh guru pembimbing sudah efektif sehingga siswa dapat mengambil manfaat dari layanan penempatan dan penyaluran. Dengan demikian, layanan penempatan dan penyaluran yang telah diterima oleh siswa dapat dikuasai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Kendala-Kendala Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bidang Bimbingan Belajar**

Dari hasil wawancara dengan guru pembimbing maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kendala dalam pelaksanaan

layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru

a. Faktor Internal

1. Latar belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang yang di geluti akan menyebabkan sikap professional dalam melaksanakan tugas. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh guru pembimbing sekaligus juga akan berpengaruh besar terhadap keefektifan, terutama dalam layanan penempatan dan penyaluran.

2. Pengalaman

pengalaman seseorang dalam bekerja akan membantu mereka dalam hubungan saling kerjasama untuk memantau perkembangan siswa baik itu dalam bidang bakat dan minat maupun potensi.

b. Faktor Eksternal

1. Fasilitas

Sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan professional guru yang belum berjalan secara optimal sempurna, oleh karena itu fasilitas merupakan suatu yang mutlak, sekalipun program yang baik sudah terancang, jika tidak didukung dengan fasilitas

yang baik akan mengakibatkan hasil yang kurang baik, meskipun tetap berjalan.

## 2. Dana

Dana merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan sebuah kegiatan. Dengan didukung oleh biaya yang memadai akan memudahkan dalam proses pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan yang ingin kita laksanakan akan berjalan dengan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada halaman-halaman sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru dikategorikan “Sangat Efektif” hal ini dapat dilihat nilai yang didapat dari rekapitulasi angket dengan hasil persentase 78,06%.
2. Kendala-kendala pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan belajar di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru adalah:
  - a. Faktor internal
    1. Latar belakang pendidikan
    2. Pengalaman
  - b. Faktor eksternal
    1. Fasilitas
    2. Biaya

#### **B. SARAN**

1. Kegiatan layanan penempatan dan penyaluran sangat besar manfaatnya bagi siswa sehingga untuk meningkatkan efektifitas layanan penempatan dan penyaluran diharapkan kepada siswa agar sungguh-sungguh mengikuti layanan penempatan dan penyaluran.

2. Kepada guru pembimbing diharapkan kiranya terus meningkatkan intensitas pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan kiranya dapat mendukung setiap pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang dilaksanakan oleh guru pembimbing baik dari segi sarana prasarana, penyediaan waktu dan biaya yang cukup agar pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: 2004.
- DEPDIKBUD RI, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Fenti Hikmawati. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: 2010. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hallen. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Prayitno. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, dkk. *Seri Pemandu Pelaksana Bimbingan dan Konseling Buku III Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*, Jakarta: PT. Bina Sumber Daya MIPA. 1997.
- \_\_\_\_\_, dkk. *Seri Pemandu Pelaksana Bimbingan dan Konseling Buku IV Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMK*, Jakarta: PT. Bina Sumber Daya MIPA. 1997.
- \_\_\_\_\_. *L3 (Layanan Penempatan dan Penyaluran)*. Padang. 2004.
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Sisdiknas 2003 (UU RI No. 20 Tahun 2003) Jakarta: Sinar Grafika. 2006
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006
- Sopyan Willis. *Konseling Individual*. Bandung: Alfabeta. 2005.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integral)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wayan Nurkencana. *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional. 1990.
- Yeni Karneli. *Teknik dan Laboratorium Konseling I*. UNP.